

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN PADA DINAS SOSIAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Ujian Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :
Desmita Putri
NPM. 1941030265**

Prodi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN PADA DINAS SOSIAL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Ujian Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :
Desmita Putri
NPM. 1941030265**

Prodi : Manajemen Dakwah

**Pembimbing I : Badarudin, S. Ag, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Mubasit, S. Ag, MM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Aktivitas sosial keagamaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif khususnya berawal dari pendidikan dalam keluarga, setelah itu pendidikan dimasyarakat (nonformal). Pentingnya dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan dengan satu alasan yang tepat yaitu agar anggota rehabilitas mempunyai aktivitas yang positif jadi para anggota rehabilitas tidak akan menyia-nyiakan hidupnya, dan tidak terlibat dalam aktivitas yang salah sasaran. Contoh : penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba, hal ini yang menjadi sorotan kita bersama.

Metode penelitian pada skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Metode yang dipakai dalam teknik pengumpulan data adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber yaitu data primer yang diperoleh dari pengurus Dinas Sosial Bandar Lampung. Teknik analisa datanya dilakukan dengan sistematisasi dan teknik editing data.

Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan yang dilakukan dinas sosial Kota Bandar Lampung yaitu sudah baik dengan menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan,. Membahas tentang arah dari kegiatan, Menentukan waktu pelaksanaan, dan menentukan lokasi dan biaya yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan, Pengorganisasian yang diterapkan di dinas sosial Kota Bandar Lampung sudah sesuai dengan teori yaitu asas penempatan personalia yang menyatakan bahwa orang-orang pada setiap jabatan harus didasarkan atas kecakapan, keahlian, dan keterampilannya. Penerapan penggerakkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di dinas sosial Kota Bandar Lampung adalah dengan adanya pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pembina kegiatan keagamaan kepada para korban rehabilitas. Secara keseluruhan proses pelaksanaan yang diterapkan di dinas sosial Kota Bandar Lampung sudah cukup baik karena sesuai dengan rencana yang dibuat dan seluruh anggota dapat terlibat dalam proses pelaksanaannya kegiatan yang ada di dinas sosial Kota Bandar Lampung. Proses pengawasan di dinas sosial Kota Bandar Lampung sudah cukup memuaskan karena keseluruhan pimpinan dan pengurus melakukan interaksi penuh dengan korban rehabilitas, sehingga proses pengawasan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Kegiatan Keagamaan

ABSTRACT

Religious social activity is one of the factors that influences teenagers' awareness of carrying out positive activities, especially starting from education in the family, then education in the community (non-formal). It is important to carry out social and religious activities for the right reason, namely so that rehabilitation members have positive activities so that rehabilitation members will not waste their lives, and will not be involved in activities that are wrongly targeted. Example: drug abuse. Drug abuse, this is something we all focus on.

The research method in this thesis is descriptive field research. The method used in data collection techniques is observation, interviews and documentation. The source is primary data obtained from the management of the Bandar Lampung Social Service. The data analysis technique is carried out using systematization and data editing techniques.

The results of this research are that the planning carried out by the Bandar Lampung City social service is good by determining the types of activities that will be carried out. Discussing the direction of the activity, determining the implementation time, and determining the location and costs used in carrying out the activity. The organization implemented in the Bandar Lampung City social service is in accordance with theory, namely the principle of personnel placement which states that people in each position must be based on skills, expertise and skills. The application of mobilization in the implementation of religious activities in the Bandar Lampung City social services is through direction and guidance provided by religious activity supervisors to rehabilitation victims. Overall, the implementation process implemented in the Bandar Lampung City social service is quite good because it is in accordance with the plans made and all members can be involved in the process of implementing activities in the Bandar Lampung City social service. The supervision process in the Bandar Lampung City social service is quite satisfactory because all leaders and administrators carry out full interaction with rehabilitation victims, so that the supervision process can be carried out directly and indirectly.

Keywords: Management Function, Religious Activities

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desmita Putri
NIM : 1941030265
Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan Pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis,



Desmita Putri



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Keagamaan
Pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung
Nama : Desmita Putri
NPM : 1941030265
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Badarudin, S. Ag, M. Ag
NIP. 197508132000031001

Pembimbing II

Dr. Mubasit, S. Ag, MM
NIP. 197311141998031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmín Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA DINAS SOSIAL KOTA BANDAR LAMPUNG**” yang ditulis oleh **Desmita Putri**, NPM: **1941030265**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: Selasa, 27 Juni 2023 Pukul 11.30 s.d 12.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Rouf Tamim, M. Pd. I** (.....)

Penguji I : **Hasan Mukmin, M.A** (.....)

Penguji II : **Badarudin, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping : **Dr. Mubasit, S.Ag. M.M** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT beserta junjungan kita Rasulullah SAW dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti kasih sayang kepada:

1. Spesial untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Akhmadi Agus M dan Ibunda Riska yang telah memberikan dukungan baik moral ataupun material, mengorbankan jiwa dan raganya untuk membesarkan, memberikan ketulusan sehingga ananda dapat menyelesaikan tugas ini. Serta selalu membimbing dan memberi semangat hingga saat ini. .
2. Saudaraku tersayang, M Deswan Ardies, Leni Nindya Handayani, Widya Irmanita dan Desty Dmayanti Unun yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ini.
3. Suamiku tercinta Ragil Rangganta yang selalu menemani dalam suka maupun duka, selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini.
4. Sahabatku Dela Kurnia yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang tak akan terlupakan.

RIWAYAT HIDUP

Desmita Putri dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 30 Mei 2000. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 2 Sumberejo pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. melanjutkan sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang diselesaikan tahun 2015. Melanjutkan sekolah SMK Negeri 3 Bandar Lampung yang diselesaikan tahun 2018. Penulis langsung melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Jurusan Manajemen Dakwah (MD).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan Pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung”. Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai ungkapan rasa hormat kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
3. Bapak Bapak Badarudin, S. Ag, M.Ag selaku pembimbing I serta Bapak Dr. Mubasit, S. Ag, MM selaku pembimbing II yang selama ini tulus dan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk menuntun serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dinas Sosial Bandar Lampung yang telah mengizinkan, dan membantu untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsiku.
5. Temen-temen seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah bersama-sama menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Semoga atas bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dan teman-teman
mendapat balasan dari Allah SWT

Bandar Lampung, September 2023

Yang membuat,

Desmita Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Sifat Penelitian	8
2. Sumber Data dan Data Penelitian	9
3. Teknik Pengeolaan Data	11
4. Metode Analisa Data	12
I. Sistematika Penelitian	13

BAB II FUNGSI MANAJEMEN DAN KEGIATAN KEAGAMAAN

A. Fungsi Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi Manajemen	18
3. Unsur-Unsur Manajemen.....	23
4. Prinsip Manajemen	26
B. Kegiatan Keagamaan	27
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	27
2. Unsur Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	28
3. Bentuk Kegiatan Keagamaan.....	29

BAB III GAMBARAN UMUM DINAS SOSIAL BANDAR LAMPUNG	
A. Profil Dinas Sosial Bandar Lampung	32
1. Sejarah Dinas Sosial Bandar Lampung	32
2. Visi dan Misi Dinas Sosial Bandar Lampung	34
3. Tugas Dinas Sosial Bandar Lampung	34
4. Tujuan Dinas Sosial Bandar Lampung	35
5. Sarana dan Prasarana Dinas Sosial Bandar Lampung.....	35
6. Struktur Kepengurusan Dinas Sosial Bandar Lampung.....	36
B. Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan	37
1. Perencanaan Kegiatan Keagamaan	38
2. Pengorganisasian Kegiatan Keagamaan	39
3. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.....	39
4. Pengawasan Kegiatan Keagamaan.....	42
BAB IV FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA DINAS SOSIAL BANDAR LAMPUNG	
Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan pada Dinas Sosial Bandar Lampung	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Keagamaan Pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung” Agar pembaca memahami pokok bahasan Berikut ini adalah penegasan judul yang dimaksud

Fungsi manajemen Winardi mengutip G.R Terry yang menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagianbagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun fungsi-fungsi manajemen dalam buku Winardi disebutkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari: *plaining* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan atau action), dan *controlling* (pengawasan).¹ Menurut Manulang, fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.²

Dari pengertian-pengertian di atas, fungsi manajemen menurut penulis adalah serangkaian tahapan-tahapan manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kegiatan sosial keagamaan terdiri dari kata Kegiatan dan sosial keagamaan. Kegiatan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.³ Secara lebih luas kegiatan dapat di artikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan,

¹ Winardi, *Asas-Asas Manajemen*,(Bandung: Alumni,1986), h. 163.

² Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), h.27.

³ Poerwodarminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.10

perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya. Sosial merupakan bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia sehingga membutuhkan pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh di dalamnya.⁴ Keagamaan berasal dari kata dasar “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Agama itu sendiri mempunyai arti kepercayaan kepada tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaan⁵

Jadi kegiatan sosial keagamaan adalah segala bentuk kegiatan individu dan berhubungan dengan masyarakat dikehidupan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama juga di yakini supaya tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana tugas Wali Kota, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah Kota di bidang sosial berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantu⁶. Dinas Sosial menurut penulis adalah lembaga organisasi yang membantu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan di bidang sosial.

Berdasarkan beberapa pengertian-pengertian yang telah di jelaskan diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian mengenai menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Bandar Lampung.

B. Latar Belakang

Manajemen merupakan proses melakukan kegiatan organisasi secara terstruktur dan melibatkan satu orang atau sekelompok orang dalam meraih tujuan yang diharapkan dan biasanya pimpinan memiliki peran penting untuk menciptakan kegiatan yang tepat dan cepat.

⁴ Tim Dosen Pai UNY, Din Al-Islam, (Yogyakarta: Unit pelaksanaan Mata Kuliah Umum UNY. 2002). Hal. 12-13

⁵ Ibid, h. 14

⁶ Peraturan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bandar Lampung.

Manajemen merupakan rangkaian yang terstruktur dalam semua kegiatannya serta membutuhkan tim untuk membangun organisasi dalam pencapaian tujuannya.⁷ Untuk mencapai proses manajemen tersebut, perlu adanya fungsi-fungsi manajemen seperti merencanakan tugas, menghimpun, mengelompokkan, melaksanakan dan mengendalikan semua aktifitas organisasi sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Aktivitas sosial keagamaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif khususnya berawal dari pendidikan dalam keluarga, setelah itu pendidikan dimasyarakat (nonformal). Kegiatan sosial keagamaan merupakan suatu bagian dari kegiatan masyarakat sebagai perwujudan integrasi yang ada dalam masyarakat. Hidup bermasyarakat mempunyai konsekuensi tersendiri bagi setiap individu, salah satu konsekuensi tersebut dapat di tunjuk rasa tanggung jawab masing-masing individu terhadap keutuhan dan kelancaran hidup bermasyarakat, perasaan ini tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus di tanamkan sedini mungkin terutama bagi para remaja, karena tumbuhnya kesadaran beragama akan menumbuhkan simpati mereka kepada kegiatan-kegiatan keagamaan.

Semua masyarakat mempunyai peran yang penting dalam kehidupannya. Sebagai masyarakat sosial, interaksi sosial yang diharuskan untuk selalau dilakukan dalam kehidupan. Interaksi social sebagai media untuk masyarakat supaya bisa saling mengenal, mengetahui dan memahami dengan masyarakat lainnya. Dan tujuannya untuk melakukan komunikasi social yang saling memberikan kemanfaatan.⁸

Dinas sosial Bandar Lamung umemiliki program rehabilitas untuk memberikan rehabilitasi sosial bagi anak

⁷ Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, (Cet. II ; Jakarta Timur : Ghia Indonesia, 1985), h. 22.

⁸ M. Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1998). Hal. 12

jalan, remaja, lanjut usia, anak nakal, korban NAPZA, tuna sosial dan penyandang cacat. Dengan adanya program rehabilitasi di dinas sosial Bandar Lampung maka diharapkan akan membangun perilaku dan akan termotivasi lebih baik lagi dan menjadi pribadi yang percaya diri dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan Negara. Dengan adanya program tersebut maka dinas sosial Bandar Lampung sering mengadakan kegiatan sosial keagamaan untuk korban rehabilitasi seperti pengajian, ceramah, gotong royong dan lain sebagainya.

Pentingnya dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan dengan satu alasan yang tepat yaitu agar anggota rehabilitasi mempunyai aktivitas yang positif jadi para anggota rehabilitasi tidak akan menyia-nyiakan hidupnya, dan tidak terlibat dalam aktivitas yang salah sasaran. Contoh : penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba, hal ini yang menjadi sorotan kita bersama.

Mengetahui bahwa pentingnya kegiatan sosial keagamaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PADA DINAS SOSIAL KOTA BANDAR LAMPUNG”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu bagaimana fungsi manajemen dalam kegiatan keagamaan di Dinas Sosial Bandar Lampung. Sedangkan subfokus penelitian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan keagamaan di Dinas Sosial Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Untuk membuat permasalahan menjadi lebih spesifik yang sesuai dengan titik tekan kajian, maka harus ada rumusan masalah yang benar-benar fokus. Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan

masalah yaitu: “Bagaimana fungsi manajemen dalam kegiatan keagamaan di Dinas Sosial Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang kita ketahui setiap langkah dan usaha pasti memiliki suatu tujuan. Tujuan penelitian pada hakikatnya mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti.⁹ Tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di atas, yakni: untuk mengetahui fungsi manajemen dalam kegiatan keagamaan di Dinas Sosial Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri tentang manfaatnya. Adapun di antara manfaat yang dapat diberikan

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan alternatif informasi bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan memberikan pemahaman terkait permasalahan dalam kegiatan keagamaan terhadap masyarakat. Dengan adanya kegiatan keagamaan di dinas sosial diharapkan dapat membangun prilaku korban rehabilitas dan akan termotivasi lebih baik lagi dan menjadi pribadi yang percaya diri dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan Negara.

2. Secara praktis

- a) Memberikan informasi kepada Dinas Sosial Bandar Lampung agar kiranya lebih giat dalam memberika kegiatan keagamaan untuk membangun prilaku korban rehabilitas

⁹ Mukti Fajar dan Yuliano Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 89

- b) Diharapkan informasi ini berguna sebagai bahan wacana baru yang dapat memberikan inspirasi kepada kita.
- c) Bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan khususnya untuk jurusan Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan fungsi manajemen kegiatan keagamaan

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Demi untuk menghindari adanya plagiarisme terhadap karya ilmiah atau duplikasi penelitian yang sudah diteliti oleh penelitian lain, maka peneliti mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan untuk dijadikan panduan dan tolak ukur yang terkait dengan penelitian penulis.

1. Penelitian dengan judul “Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat” oleh mahasiswa Desi Mardiyanti, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019. Hasil penelitian adalah Dari analisis data ketahui bahwa Dalam kegiatan yasinan, memperingati hari besar Islam dan gotong royong tidak semua remaja berpartisipasi. Sedangkan Faktor yang menyebabkan remaja kurang berpartisipasi dalam aktivitas sosial keagamaan yaitu dari faktor intern dan ekstern dimana faktor intern yang berasal dari dalam diri remaja yaitu kurangnya kesadaran remaja akan pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, remaja belum memiliki pemahaman yang baik tentang partisipasinya dalam aktivitas sosial keagamaan. Sedangkan dari faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri remaja yaitu keluarga, tempat bermain, dan lingkungan sekitar.

2. Penelitian dengan judul “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu” oleh mahasiswa Abdul Hamzah Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2019. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa masjid Rayyan Mujahid telah diterapkan manajemen sesuai dengan fungsi-fungsinya yang dikaitkan dengan pola manajemen masjid dalam islam dengan menerapkan manajemen secara optimal menunjukkan kemakmuran masjid Rayyan Mujahid tercapai dengan indikasi meningkatnya kegiatan keagamaan baik dari aspek sosial keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.
3. Skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma Jt). Oleh mahasiswa Mahusen Damae Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018. Hasil dari penelitian ini adalah ISMA JT memiliki strategi yang efektif, terarah dan rencana dalam setiap melakukan kegiatan sosial baik terhadap para remaja maupun lingkungan agar menjadi muslim yang benar-benar mengetahui dan memahami serta melaksanakan ajaran agama Islam. Masih banyak yang perlu dibenahi meningkatkan strategi kegiatan sosial yang lebih baik lagi dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh pengurus RISMA JT, tetapi pada dasarnya sudah berhasil dalam menghimpunkan para remaja atau anggota untuk ikut berperan serta dalam kegiatan-kegiatan.

Dari tiga tinjauan di atas, maka perbedaan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini penulis membahas tentang Fungsi Manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh dinas sosial Bandar Lampung dengan tujuan agar anggota rehabilitas mempunyai aktivitas yang positif jadi para anggota rehabilitas tidak akan menyia-nyiakan hidupnya.

H. Metode Penelitian

Sebelum membahas metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, terlebih dahulu dijelaskan arti daripada metode itu sendiri. Metode adalah cara untuk melakukan atau mendapatkan suatu maksud dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara seksama untuk mencapai tujuan. Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Metode dalam penelitian sangat penting untuk diperhatikan agar dalam pelaksanaan penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Adapun yang menjadi bagian-bagian dari metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), ialah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹¹ Dilakukan dengan cara menggali informasi untuk mendapatkan data langsung dari lapangan penelitian. Adapun data yang diteliti

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung, Alfabeta, 2013), cetakan ke-19, h. 2

¹¹Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitiandan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 12.

yaitu tentang fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan di Dinas Sosial Bandar Lampung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Adapun yang dimaksud dengan sifat penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.¹²

2. Sumber Data dan Data Penelitian

a. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya ialah:

1) Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti.¹³ Dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer di Dinas Sosial Bandar Lampung. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.BumiAksara, 2013), h. 44.

¹³ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: BumiAksara, 2016), h. 57.

- 1) Tole Dailani sebagai ketua Dinas Sosial Bandar Lampung,
 - 2) Neti Andriyani sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial
 - 3) MuzamDaud sebagai Kabid Pelayanan dan Rehabilitas Sosial
 - 4) 3 orang yang rehabilitas di Dinas Sosoal Bandar Lampung.
- 2) Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.¹⁴

b. Data Penelitian

Adapun data penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (*Interview*), adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi).¹⁵ Adapun yang diwawancarai yaitu Tole Dailani sebagai ketua Dinas Sosial Bandar Lampung, Neti Andriyani sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Muzam Daud sebagai Kabid Pelayanan dan Rehabilitas Sosial dan 3 orang yang

¹⁴Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta : Andy Ofset, 1989), h. 86.

rehabilitas di Dinas Sosial Bandar Lampung.

- b. Dokumentasi, ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, catatan, buku, majalah, jurnal, teori, dalil ataupun hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa foto dan catatan mengenai profil dinas sosial Bandar Lampung serta kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan di dinas sosial Bandar Lampung.

- c. Metode *Observasi* (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷ Dalam penelitian observasi yang dilakukan yaitu dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Dinas Sosial Bandar Lampung dengan mengamati kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan.

3. Teknik Pengelolaan data

Pengelolaan data yang penulis lakukan yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Data (*editing*) ialah mengoreksi apakah data yang terkumpul

¹⁶Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2000), h.83.

¹⁷Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2000)h. 203.

- sudah lengkap, sudah benar dan sudah sesuai dengan masalah.
- b. Verifikasi Data (*Verification*) ialah mengelompokan data dan memahami makna dari data tersebut.
 - c. Penyusunan atau Sistematika Data (*Cosntructing* atau *Systemazing*) yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.¹⁸

4. Metode Analisa Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui alat pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh suatu kesimpulan penelitian. Dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan digunakan cara berfikir induktif, yaitu penarikan kesimpulan atau fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.¹⁹

Dengan metode ini penulis dapat menyaring atau menimbang data yang telah terkumpul dan dengan metode ini data yang ada dianalisis sehingga didapatkan jawaban yang benar dari permasalahan. Di dalam analisa data penulis akan mengolah data-data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan lapangan. Data tersebut akan penulis olah dengan baik dan untuk

¹⁸Surjarweni V. Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),h.31.

¹⁹Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: PusatPenelitiandanPenerbitan LP2M IAIN RadenIntan Lampung, 2015)h. 5.

selanjutnya diadakan pembahasan terhadap masalah-masalah yang berkaitan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian. Secara sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan, Pada bab I ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, Bab II Berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori tersebut meliputi, Fungsi Manajemen dan kegiatan sosial keagamaan

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, Pada bab III menjelaskan gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari Dinas Sosial Bandar Lampung, Letak Geografis Dinas Sosial Bandar Lampung, Visi dan Misi Dinas Sosial Bandar Lampung, Struktur Dinas Sosial Bandar Lampung, program Dinas Sosial Bandar Lampung, dan Fungsi Manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan Dinas Sosial Bandar Lampung

BAB IV Analisis Penelitian, Pada bab IV menjelaskan tentang Penerapan Fungsi Manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan Dinas Sosial Bandar Lampung

BAB V Penutup, Penutup. Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan dinas sosial Kota Bandar Lampung yaitu sudah baik dengan menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan,. Membahas tentang arah dari kegiatan, Menentukan waktu pelaksanaan, dan menentukan lokasi dan biaya yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan, Pengorganisasian yang diterapkan di dinas sosial Kota Bandar Lampung sudah sesuai dengan teori yaitu asas penempatan personalia yang menyatakan bahwa orang-orang pada setiap jabatan harus didasarkan atas kecakapan, keahlian, dan keterampilannya. Penerapan penggerakkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di dinas sosial Kota Bandar Lampung adalah dengan adanya pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pembina kegiatan keagamaan kepada para korban rehabilitas. Secara keseluruhan proses pelaksanaan yang diterapkan di dinas sosial Kota Bandar Lampung sudah cukup baik karena sesuai dengan rencana yang dibuat dan seluruh anggota dapat terlibat dalam proses pelaksanaannya kegiatan yang ada di dinas sosial Kota Bandar Lampung. Proses pengawasan di dinas sosial Kota Bandar Lampung sudah cukup memuaskan karena keseluruhan pimpinan dan pengurus melakukan interaksi penuh dengan korban rehabilitas, sehingga proses pengawasan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran manajemen dalam mengelola segala aspek yang ada di dalamnya sehingga dapat meningkatkan kualitas dengan mempunyai SDM yang kompetensi dan memiliki loyalitas kerja yang tinggi sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.
2. Meningkatkan kegiatan keagamaan di Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.
3. Memperbanyak kegiatan keagamaan yang ada di Dinas Sosial Bandar Lampung.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang:Pustaka Nuun, 2010)
- Asmuni Syuki, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993)
- brahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, (Cet. II ; Jakarta Timur : Ghia Indonesia, 1985)
- Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.BumiAksara, 2013)
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005)
- Erni Tisna Wati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Depok: Prenadamedia Group, 2018)
- George R. Terry & Leslie w. Rue. *Dasar-dasar manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2000)
- Josep L. Massie, *Dasar-Dasar manajemen edisi Ketiga*, (Jakarta : Erlangga, 1985)
- Kadarman, SJ dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : Prenhlindo, 2001)
- M. Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1998).
- M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghia Indonesia, 1996)
- Malayu S.P. Hasibuan., *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*, (Jakarta : bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-10

- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002)
- Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: BumiAksara, 2016)
- Mukti Fajar dan Yuliano Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen suatu Pengantar*, (Jakarta : Ghia Indonesia, 1999), cet. ke-15
- Peter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991)
- Poerwodarminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005)
- Sondang P. Siagian *Filsafat Administrasi edisi Revisi* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-3.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung, Alfabeta, 2013), cetakan ke-19,
- Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 153-154.
- Surjarweni V. Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: PusatPenelitiandanPenerbitan LP2M IAIN RadenIntan Lampung, 2015)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta : Andy Ofset, 1989).

Tim Dosen Pai UNY, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit pelaksanaan Mata Kuliah Umum UNY. 2002).

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali, 2014)

Usman Najati, *Al Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2000)

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),

Wiludjeng, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986)

WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997)

Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar manajemen*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2004), Cet. Ke-2.

